



**LAPORAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)
DI SEKOLAH SDN LENTENG TIMUR 1**

Oleh :

1. Fajrul Hafid (218862061A002275)
2. Hafidhatun Nashiro (218862061A002424)
3. Putri Yuni Hemilia (218862061A002327)
4. Ali Wafi (218862061A002190)
5. Qorisatul Erika (218862061A002275)
6. Syamsul Arifin (218862061A002336)
7. Ainur Rasyika (218862061A002234)
8. Fiddatul Jannah (218862061A002279)
9. Abd Rahman Fikri Romadhan (218862061A002236)
10. Ibnu Sattar Amalih (218862061A002287)
11. Amnatul Aini (218862061A002251)
12. Zulfa Noer Fadilah (228862061A003035)
13. Khusah Ibliyah (218862061A002120)
14. Fahrin Nailatil Karomah (218862061A002382)
15. Fathira Varach Kamila (218862061A002219)

**UNIT PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (UPPL)
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
STKIP PGRI SUMENEP
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan ini telah memenuhi syarat ketentuan yang berlaku dan di sahkan pada tanggal ...

Yang mengesahkan,

Kepala Sekolah SDN Lenteng Timur 1

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

NIP.

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'M' and 'A' with a horizontal line extending to the right.

Muh. Misbahudholm AR, M.Pd

NIDN. 0720048901

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa Atas rahmat dan hidayah-Nya, Kami kelompok 20 dapat menyelesaikan laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini, yang bertempat di SDN Lenteng Timur 1, Kec. Lenteng, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur pada tanggal 12-17 Juni 2023.

Selain itu, laporan ini bertujuan menambah wawasan tentang proses pengenalan lapangan persekolahan. Saya mengucapkan terima kasih kepada bapak Misbahudholam M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu diselesaikannya laporan PLP ini khususnya Kepala Sekolah SDN 1 Lenteng Timur Bapak Drs. Agung Windu Murtono. Kami menyadari Laporan PLP ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun diharapkan demi kesempurnaan laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	3
BAB II.....	5
PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN DI SDN LENTENG TIMUR 1	5
BAB III	22
HAMBATAN DAN SOLUSI.....	22
BAB IV	23
PENUTUP.....	23
LAMPIRAN.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam mencapai ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dilakukan dengan cara mempraktikkan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut di jenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidup bagi tunas-tunas bangsa yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan membentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan Nasional. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI SUMENEP) Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang mana bertujuan mempersiapkan calon tenaga pendidik atau pengajar secara terarah, sistematis, dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisa menggunakan semua ilmu yang sudah di dapat untuk menjadi tenaga pengajar pendidikan yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu setiap Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar wajib melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI SUMENEP atau biasa yang di sebut dengan kegiatan PLP merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler. Untuk Mahasiswa yang sudah terpenuhi syarat-syarat

tertentu sesuai dengan yang telah di minta oleh pihak Prodi PGSD, maka wajib bagi mahasiswa untuk mengambil Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mahasiswa tidak dinyatakan lulus jika belum mengikuti praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), karena ini bagian dari kurikulum yang sudah di tetapkan oleh pihak Prodi PGSD. Dalam melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini, Mahasiswa harus berusaha semaksimal mungkin memadupadankan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan bertujuan untuk mengembangkan empat kompetensi, diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi social dan kompetensi professional.

Pelaksanaan PLP di sekolah sangat sistematis melibatkan seluruh stakeholder seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Dosen, dan komite sekolah serta Peserta Didik. Misi utama program pelaksanaan PLP bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah untuk membentuk kompetensi calon guru yang meliputi empat kompetensi tadi, melalui PLP kompetensi tersebut dapat di capai secara gradual, sedikit demi sedikit karena waktunya lebih panjang. Oleh karena itu pengenalan lingkungan sekolah harus dilakukan sejak dini secara terprogram atau terencana dengan baik.

B. Tujuan

Pengenalan Lapangan Persekolahan yang diselenggarakan oleh STKIP PGRI SUMENEP Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) bertujuan untuk :

- a. Memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia profesi guru dengan cara memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengalami langsung pelaksanaan kegiatan di sekolah.

- b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengenal secara langsung sekolah dari aspek manajemen, lingkungan fisik, kokurikuler dan ekstrakurikuler sekolah.
- c. Menerapkan pengetahuan teoretis ke dalam dunia praktek sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai latar belakang bidang ilmu pendidikan dan keguruan.
- d. Melatih kemampuan mahasiswa menjadi pribadi mandiri, mampu memecahkan masalah, dan mengambil keputusan dalam bekerja.
- e. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam dunia kerja.

C. Manfaat

- 1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah secara nyata di lapangan.
 - b. Menguasai kompetensi keguruan secara berangsur-angsur.
 - c. Membangun rasa percaya diri menjadi calon guru dan tenaga kependidikan melalui praktik-praktik disekolah.
 - d. Memperoleh pengalaman persekolahan secara sistematis termasuk pada manajemen dan kultur sekolah.
 - e. Memperoleh pengalaman melalui pengamatan terhadap proses pembentukan kompetensi pedagogic, kepribadian dan social di sekolah.
 - f. Memperoleh pengalaman melalui pengamatan terhadap proses di dalam kelas.
 - g. Memperoleh pengalaman bagaimana cara memecahkan masalah didalam ruang lingkup sekolah.
 - h. Memperoleh pengalaman untuk berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai problem solver di sekolah.
- 2. Bagi Sekolah

- a. Mendapat kepercayaan dan kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon guru yang siap dipakai.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
 - c. Memperoleh kesempatan untuk bermitra dengan perguruan tinggi dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran.
3. Bagi Fakultas
- a. Memperoleh masukan untuk pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup fakultas keguruan.
 - b. Memperoleh umpan balik yang dapat digunakan untuk merelevansikan kurikulum dengan kebutuhan persekolahan.
 - c. Memperluas jejaring kerjasama fakultas dengan sekolah tempat penyelenggaraan PLP.

BAB II

PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN DI SDN

LENTENG TIMUR 1

OLEH KELOMPOK 20

STKIP PGRI SUMENEP

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Deskripsi hasil pengamatan pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan di SDN Lenteng Timur 1 tanggal 12-17 Juni 2023

Lampiran Terlampir

A. Karakteristik Peserta Didik

1. Aspek Fisik

Berdasarkan Hasil Pengamatan yang telah kami lakukan khususnya di SDN LENTENG TIMUR 1 dapat kita ketahui bahwasanya didalam aspek fisik ini Proses Perkembangan fisik Peserta didik sudah sesuai dengan tahap perkembangannya. Namun antara kelas rendah dengan kelas tinggi proses perkembangan fisiknya memiliki perbedaan. Titik perbedaan dari perkembangan fisik peserta didik kelas rendah yaitu pada perubahan postur tubuh selain itu peserta didik kelas rendah ini juga merupakan masa peralihan dari dunia bermain ke dunia siap untuk belajar. Hal ini dapat menunjukkan bahwasanya mereka sudah mengalami yang namanya perubahan dalam aspek perkembangan fisik yang ada dalam diri mereka. Selain itu mereka juga memiliki rasa ingin tahu baik dalam hal membaca maupun dalam hal mengenal lingkungan sekitar. Sedangkan pada proses perkembangan fisik peserta didik kelas tinggi ini mereka memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar serta aktif dalam merespon

pembelajaran. Selain itu juga terdapat beberapa peserta didik yang mulai mengalami masa pubertas dan perubahan postur tubuh seperti tinggi badan yang signifikan.

2. Aspek Kognitif

Aspek kognitif ini merupakan kemampuan peserta didik dalam hal mengingat dan berfikir secara kritis. Menurut ibu Nur Hasanah selaku guru kelas 1B di SDN LENTENG TIMUR 1 menyatakan bahwasannya peserta didik kelas 1B sudah mampu berfikir secara kritis hal ini dapat dibuktikan dengan adanya proses pembelajaran didalam kelas yang membahas tentang pengukuran. Peserta didik diminta untuk mencari benda yang ada dilingkungan sekitar yang berhubungan dengan materi pengukuran kemudian mereka mengukur panjang benda yang di temukan. Dari hal tersebut secara tidak langsung mereka menunjukkan sudah mampu dalam hal berfikir secara kritis. Namun tidak semua peserta didik kelas IB mampu dalam hal berfikir kritis karena masih 5 persen dari mereka belum mampu dalam membaca dan menulis sehingga peserta didik ini masih diperlukan bimbingan khusus dari guru dan orang tua. Tidak hanya itu peserta didik kelas IB yang masih belum bisa membaca masih mengalami kesulitan dalam aspek pemahaman seperti halnya pada saat diberikan tugas berupa soal, peserta didik mampu dalam menjawab soal dengan benar jika dibacakan oleh guru namun jika mereka di minta untuk membaca sendiri jawaban dari soal yang mereka kerjakan salah. Selain itu juga sudah dapat mengelompokkan suatu objek sesuai dengan jenisnya. Sedangkan menurut ibu Nuri selaku guru kelas IVB menyatakan bahwasannya Aspek Kognitif sudah berkembang dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan adanya rasa ingin tahu yang cukup berkembang dengan menyampaikan ide-ide serta gagasan pada saat pembelajaran, peserta didik kelas IVB ini sudah mampu berfikir secara kritis dan kongkrit dalam proses pembelajaran.

3. Aspek Sosial

Pada aspek social ini peserta didik mulai bisa bertanggung jawab pada diri sendiri dan mulai bisa menghargai keputusan orang lain. Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan khususnya kelas 1B di SDN LENTENG TIMUR 1 ini peserta didik sudah memiliki rasa tanggung jawab terhadap peran dan mampu menyelesaikan tugas yang dihadapinya. Namun masih ada peserta didik yang perlu diingatkan sehingga dalam hal tersebut guru memberikan informasi kepada wali murid dengan cara mengkonfirmasi langsung lewat grub Wa wali murid Sehingga peserta didik mengerjakan tugasnya dengan bimbingan orang tua dirumah, akan tetapi lama kelamaan guru walaupun ada tugas tidak memberikan info di group supaya mereka bisa memiliki rasa tanggung jawab dan yang tidak mengerjakan diberikan hukuman/sanksi. Selain itu peserta didik juga mampu menghargai pendapat atau karya orang lain, akan tetapi masih terdapat peserta didik yang belum memiliki sikap menghargai seperti mementingkan kehendak sendiri. Begitu halnya dengan kelas IV B peserta didik sudah mampu berinteraksi dengan ruang lingkup social yang sudah mulai besar, artinya ruang lingkup social peserta didik sudah mulai berkembang yang awalnya hanya berinteraksi dengan teman sebayanya pada tahap ini peserta didik sudah mulai melakukan interaksi dengan orang dewasa dan masyarakat luas sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik.

4. Aspek Emosi

Pada Aspek Emosi untuk peserta didik kelas 1B di SDN LENTENG TIMUR 1 ini masih perlu adanya bimbingan dikarenakan pada fase ini merupakan tahap peralihan dari anak-anak yang belajar sambil bermain beralih ke siap untuk belajar. Dalam merespon emosi teman sebayanya peserta didik cenderung meresponnya dengan diam. Sedangkan Peserta didik untuk kelas 1VB sudah mampu mengontrol emosinya dengan baik

yang mana peserta didik kelas IV juga sudah biasa dan mampu dalam belajar secara mandiri tanpa bimbingan guru.

5. Aspek Moral

Pada Aspek ini khususnya kelas 1B dan Kelas 1VB di SDN LENTENG TIMUR 1 ini Peserta didik sudah mematuhi peraturan yang diberikan oleh guru dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab serta memiliki sikap saling menghargai dan peduli kepada orang lain/orang yang lebih tua dari mereka, memiliki sikap tolong menolong yang sudah tertanam didalam diri peserta didik.

6. Aspek kepribadian

Dari hasil observasi kami mengenai Aspek kepribadian peserta didik di SDN LENTENG TIMUR I sudah dapat dikatakan baik karena peserta didik sudah memiliki kepribadian yang baik, seperti halnya sudah bisa menghormati satu sama lain, saling membantu, menghargai teman dan tidak membeda-bedakan antara teman yang mempunyai ekonomi menengah kebawah.

7. Aspek Bahasa

Keterlaksanaan aspek bahasa di SDN LENTENG TIMUR I untuk kelas 1B kemampuan berbahasanya sudah mulai berkembang dengan baik seperti halnya dalam hal menyimak penyampaian guru peserta didik sudah mampu memahami apa yang disampaikan. Untuk peserta didik kelas 1VB mereka sudah mampu dalam membaca, menulis. Selain itu peserta didik juga sudah mampu dan mahir dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar walaupun mereka saat berada di lingkungan luar sekolah seperti halnya di rumah tidak menggunakan bahasa Indonesia.

8. Aspek Spritual

Dalam Aspek spritual di SDN LENTENG TIMUR I sudah terlaksana dengan baik. Hal ini di ambil dari penyampaian guru di SDN LENTENG TIMUR I bahwasanya guru membiasakan peserta didik untuk

melaksanakan shalat dhuha bersama sebelum pembelajaran dimulai dan juga pada saat waktu shalat dhuhur peserta didik diwajibkan untuk shalat duhur berjemaah, sehingga dengan pelaksanaan shalat duha dan shalat dhuhur berjemaah dapat meningkatkan ketaqwaan peserta didik terhadap Allah SWT. Di SDN LENTENG TIMUR I guru juga menghadirkan program BTQ terhadap peserta didik yang tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al Qur'an sehingga dapat menyiapkan generasi qur'ani yang berkomitmen dan menjadikan Al Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari.

B. Kultur Sekolah

1. Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam)

Dalam kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam) khususnya di SDN LENTENG TIMUR I sudah terlaksana dengan baik. Hal itu terlihat dari kebiasaan guru yang setiap hari menyambut kedatangan peserta didik disekolah yang tujuannya dapat meningkatkan 3S (senyum, sapa, salam),tidak hanya itu peserta didik juga ditekankan untuk memberi salam ketika bertemu dengan guru dimanapun mereka berada.Tujuan tersebut dilakukan oleh guru untuk menanamkan sikap dan akhlak kebaikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.Selain itu pada saat kami melakukan observasi peserta didik memberikan senyum,sapa,salam kepada mahasiswa yang sedang melakukan observasi.

2. Pengondisian Awal Belajar

Di SDN LENTENG TIMUR I pengondisian awal belajar sudah terlaksana dengan baik, hal ini sebelum pembelajaran dimulai guru dengan peserta didik membuat kesepakatan bagaimana agar pembelajaran tercipta suasana kelas yang baik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.Guru juga memberikan kebiasaan setiap mengawali pembelajaran baik dari kelas

rendah maupun kelas tinggi peserta didik dianjurkan untuk membaca ayat suci al- qur'an dan berdoa

3. Upacara Bendera

Dari hasil observasi yang kami lakukan di SDN LENTENG TIMUR I pelaksanaan upacara bendera sudah terlaksana dengan baik yang mana di SDN LENTENG TIMUR I melaksanakan upacara bendera setiap satu minggu satu kali yaitu pada setiap hari senin. Disini seluruh peserta didik wajib mengikuti upacara bendera dan bagi peserta didik yang tidak mengikuti ataupun yang telat maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman yang akan diberikan oleh guru. Tujuan guru dalam melaksanakan upacara bendera disini untuk membentuk peserta didik yang bertanggung jawab, membiasakan diri untuk disiplin waktu serta mengajak siswa untuk mengingat kembali perjuangan para pahlawan.

4. Penggunaan Seragam Sekolah

Penggunaan seragam sekolah di SDN LENTENG TIMUR I sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat kita buktikan dengan kesesuaian peserta didik dalam menggunakan seragam sekolah yang sesuai dengan jadwal/hari yang telah ditentukan. Ketentuan seragam ini merupakan suatu aturan yang harus dipatuhi oleh semua peserta didik.

5. Anjuran Menjaga Kebersihan

Menjaga Kebersihan di SDN LENTENG TIMUR 1 ini merupakan suatu kegiatan yang sangat di anjurkan oleh guru agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan nyaman ketika lingkungan disekitarnya terlihat bersih. Selain itu agar kebersihan ini dapat diterapkan sehari-hari maka guru memberikan jadwal piket kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab yang sangat besar dalam hal membersihkan ruangan kelas masing-masing.

6. Anjuran Menjaga Ketenangan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru selalu menganjurkan kepada peserta didik untuk menjaga ketenangan agar proses pembelajaran

dapat berjalan dengan baik. Selain itu berdasarkan hasil observasi dan wawancara ke ibu nuri selaku guru kelas IVB dalam proses pembelajaran harus menjaga yang namanya ketenangan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Menjaga ketenangan ini dapat dilakukan oleh ibu nuri dengan cara memberikan kesepakatan kepada peserta didik di awal pembelajaran agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas

7. Anjuran Memanfaatkan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan nara sumber di SDN LENTENG TIMUR 1 menganjurkan memanfaatkan waktu dari mulai jam masuk sekolah agar tidak datang terlambat, dan pada saat jam istirahat setelah mendengar suara bel dibunyikan peserta didik harus bergegas untuk masuk ke kelas. Hal ini bertujuan memanfaatkan waktu secara maksimal. Tidak hanya itu dalam anjuran pemanfaatan waktu disini guru menganjurkan dan menanamkan kebiasaan kepada peserta didik untuk membaca buku di perpustakaan pada saat jam istirahat.

8. Terciptanya suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar

Berdasarkan hasil pengamatan khususnya di SDN LENTENG TIMUR 1, sudah terlihat bahwasannya di dalam kelas suasana yang menyenangkan, nyaman dan kondusif. Peserta didik menikmati materi yang diberikan/disampaikan oleh guru dengan media dan fasilitas yang menunjang. Demi terciptanya suasana yang tenang dan nyaman saat proses pembelajaran.

9. Suasana Disekolah Menyenangkan

Suasana di SDN LENTENG TIMUR I ini sudah cukup nyaman. Akan tetapi, menurut hasil observasi untuk ketenangan masih ada sedikit yang terganggu dikarenakan terdapat ruangan kelas sekolah yang dekat dengan jalan sehingga sering mendengar suara kendaraan yang lewat. Hanya beberapa ruangan kelas yang masih kurang dalam

ketenangan dalam proses belajar, dan untuk kelas ruang kelas yang lain nyaman dan tenang.

C. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK)

Dari hasil pengamatan yang kami lakukan dengan kepala sekolah tentang tata kerja sekolah di SDN Lenteng timur 1 sudah cukup baik. Untuk poin yang pertama tentang adanya bagan struktur organisasi sekolah sudah cukup baik dikarenakan setiap posisi atau unit kerja dalam struktur organisasi sekolah telah memiliki nama yang jelas dan peran yang dijelaskan dengan baik.

Dengan adanya nama, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru Mata Pelajaran, Staf Administrasi, dan sebagainya yang telah jelas tertulis di dalam bagan, dan juga adanya format yang bersih dan rapi. Bagan struktur organisasi sekolah yang digunakan sebagai pedoman telah memiliki format yang bersih dan rapi.

Posisi atau unit kerja harus disusun dengan jelas, dan garis-garis yang menghubungkan mereka telah terlihat dengan baik. Poin yang kedua yaitu tentang tata kerja di sekolah juga cukup baik karena sudah terdata dan ada bukti pertama kali yang harus dilihat yaitu tentang kinerja sekolah dari 4 tahun sebelumnya, yang pertama melihat rapor buku sekolah atau rapor pendidikan, yang kedua rekom, setelah direkom oleh Kemendikbud PTPN sekolah melihat atau membedakan buku yang satu dengan yang lain (rapor buku sekolah atau rapor pendidikan) selanjutnya sekolah prioritas (kemampuan atau kompetensi literasi yang mengkhhususkan pada bangun ruang dan bangun datar).

Lalu dilanjutkan dengan rencana kerja sekolah yang harus sesuai dengan BOS dimulai dari bulan 7 sampai bulan 6, akan tetapi rencana kerja sekolah harus menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran sekolah. Setelah selesai semua baru membuat rencana kegiatan dan anggaran sekolah sesuai dengan pendapat BOS.

D. Peraturan Dan Tata Tertib Sekolah

Kami melaksanakan observasi di SDN Lenteng Timur 1 sebagai salah satu tugas pengenalan latihan persekolahan. Waktu pelaksanaan pada tanggal 12 Juni 2023 pada pukul 08.30. kami melakukan sesi wawancara bersama Ibu Emylia Al Imamy, S.Psi dengan tema " Peraturan / Tata Tertib Sekolah di SDN Lenteng Timur 1. Berikut adalah hasil dari wawancara kami bersama Ibu Emylia Al Imamy S. Psi

1. Bagaimana sekolah mensosialisasikan tentang tata tertib di sekolah ini kepada siswa ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emylia Al Imamy, S.Psi mengatakan bahwa "untuk sosialisasi kita sudah menempel beberapa papan aktif di berbagai sudut sekolah kemudian juga ketika upacara ketika kepala sekolah memberikan pidato ketika selalu diingatkan tentang tata tertib"

2. Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru, jika terdapat siswa yang melanggar peraturan? Lalu bagaimana jika peraturan tersebut dilanggar oleh guru?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emylia Al Imamy, S.Psi mengatakan bahwa "Tentang tata tertib beda-beda ya kalau siswa jelas itu langsung ditangani oleh wali kelas kalau pelanggarannya umpamanya telat jadi mereka akan diberdirikan dulu di depan kelas jadi semuanya masuk dia berdiri, jika hanya sebatas membawa hp, itu mungkin ya dirampas hp-nya dulu diingatkan kalau masih tetap ada pengambilan. Kalau untuk guru sendiri jelas beda ya kalau gurunya yang melanggar jelas langsung di apa ditegur oleh Kepala Sekolah"

3. Selama dijalankannya peraturan tata tertib di sekolah, hal apa yang dirasakan oleh ibu ketika peraturan tersebut sudah berjalan dengan baik ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emylia Al Imamy, S.Psi mengatakan bahwa "tentunya kalau sudah peraturan itu berjalan dengan

baik dipatuhi oleh siswa tentu apa ya sekolah akan merasakan suasana yang disiplin tentram anak-anak patuh, guru-guru juga disiplin"

4. Lalu bagaimana dengan peraturan tata tertib yang ada di perpustakaan?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Emylia Al Imamy, S.Psi mengatakan bahwa "Jadi diperpustakaan sudah ada sudah saya tempel dan sudah saya sosialisasikan juga karena anak bagaimana mereka ketika masuk ketika meminjam buku dan mengembalikannya tidak boleh ramai"

Berikut adalah peraturan dan tata tertib yang ada di SDN Lenteng Timur I

1. Tata Tertib Guru

a. Kewajiban guru

- 1) Datang 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai
- 2) Menandatangani daftar hadir setiap hari kerja
- 3) Berpakaian seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan lengkap beserta atributnya
- 4) Mengikuti upacara setiap hari Senin dan hari besar nasional yang ditentukan.
- 5) Menyusun program pengajaran dan melaporkan semua tugas dari sekolah
- 6) Mengirim surat izin/pemberitahuan kepada Kepala sekolah bagi yang tidak hadir
- 7) Memberi tugas kepada siswa kepada yang tidak dapat mengajar
- 8) Melapor kepada kepala sekolah/guru piket jika akan melaksanakan kegiatan diluar sekolah
- 9) Menjadi tauladan yang baik bagi sesama guru dan siswa (lewat ucapan, sikap, tindakan, maupun pakaian)
- 10) Menjaga keamanan dan keutuhan alat-alat sekolah
- 11) Memperhatikan/membantu pelaksanaan tata tertib siswa
- 12) Menghormati/ menghargai sesama guru dan menjaga kerahasiaan jabatan.

b. Larangan Guru

- 1) Merokok pada saat mengajar di kelas
- 2) Meninggalkan kelas sebelum waktunya selesai
- 3) Memulangkan siswa sebelum jam pelajaran selesai, kecuali siswa sakit
- 4) Jual beli barang kepada siswa atas nama pribadi
- 5) Memanfaatkan tenaga siswa atas nama pribadi
- 6) Menggunakan menjual, menggadaikan, dan meminjamkan alat-alat sekolah diluar kewenangannya
- 7) Melakukan kegiatan, baik secara perorangan maupun bersama yang dapat merugikan sekolah
- 8) Memberikan les privat kepada siswa tanpa seijin Kepala sekolah
- 9) Berpakaian maupun berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian guru

c. Sanksi

- 1) Pelanggaran pertama atau ringan, mendapat peringatan lisan dari Kepala Sekolah
- 2) Pelanggaran kedua atau sedang, mendapat peringatan tertulis dari Kepala Sekolah
3. Pelanggaran ketiga atau berat, mendapat peringatan atau sanksi dari Pejabat diatas Kepala Sekolah sesuai PP no. 30 Tahun 1980.

2. Tata Tertib Siswa

1. Hal Masuk Sekolah

- a) Siswa harus hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai
- b) Siswa yang datang terlambat harus melapor dulu kepada guru piket.
- c) Siswa absen hanya karena sakit atau keperluan yang sangat mendesak/penting orang tua/wali harus mengirimkan surat izin ke sekolah.

- d) Urusan keluarga harus diluar jam sekolah atau waktu libur sehingga tidak mengganggu kegiatan sekolah
 - e) Selama proses KBM berlangsung dan pada pergantian Jam pelajaran siswa dilarang berada diluar kelas dan dalam keadaan terkunci
2. Kewajiban Siswa
- a) Mentaati tatakrama dan tata tertib sekolah
 - b) Taat dan patuh terhadap kepala sekolah, guru, dan karyawan
 - c) Saling menghormati dan menghargal sesama siswa
 - d) Ikut membantu kelancaran dan kegiatan belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas
 - e) Ikut menjaga nama baik sekolah, gur, karyawan, kepala sekolah, serta sesama siswa.
 - f) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung dan fasilitas sekolah
 - g) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, kenyamanan, dan ketertiban kelas atau sekolah pada umumnya
 - h) Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sekolah dan tatap muka sekurang-kurangnya 75% untuk dapat mengikuti ulangan
 - i) Memakai seragam yang telah ditentukan sekolah (sepatu/kaos kaki/ikat pinggang/topi/badge/tanda lokasi
3. Hak-Hak Siswa
- a) Pada waktu istirahat siswa harus berada di luar kelas
 - b) Siswa yang membawa sepeda agar menempatkan pada tempat yang telah disediakan dengan tertib
 - c) Siswa berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib
 - d) Siswa berhak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang dipilih sesuai kemauan dan kemampuan selama tidak melanggar tata tertib sekolah

- e) Siswa dapat meminjam buku-buku di perpustakaan sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - f) Siswa berhak mendapat perlakuan yang sama dengan siswa lain sepanjang tidak melanggar peraturan sekolah
 - g) Siswa diberikan kesempatan untuk berprestasi dibidang akademis maupun non akademis selama tidak melanggar peraturan sekolah.
4. Larangan Siswa
- a) Meninggalkan sekolah selama proses KBM berlangsung kecuali atas izin kepala sekolah, guru piket
 - b) Memakai perhiasan yang berlebihan dan berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian siswa/pelajar, serta tidak boleh berambut gondrong bagi siswa pria
 - c) Merokok didalam maupun diluar kelas atau sekolah
 - d) Membawa/mengedarkan/mengonsumsi minuman keras/narkoba/psikotropika
 - e) Membawa/meminjamkan segala sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan sekolah (misal; kaset, VCD, buku bacaan atau gambar pornografi, senjata tajam, handphone, motor, dll)
 - f) Berkelahi, main hakim sendiri, atau tawuran antar pelajar.
 - g) Berada/ bermain pada tempat yang tidak semestinya
 - h) Menjadi anggota perkumpulan/gangster, organisasi politik, dan sebagainya.
 - i) Mengganggu, mencorat-coret/merusak gedung, fasilitas sekolah, dan lingkungannya
 - j) Memalsukan tanda tangan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun Orang Tua/Wali.
 - k) Berperilaku atau bertutur kata yang tidak sopan
 - l) Memanjat dan atau melompat pagar sekolah.
5. Sanksi-Sanksi Siswa
- a) Peringatan atau teguran secara lisan

- b) Pemberian sanksi yang bersifat mendidik.
- c) Pemberian skorsing
- d) Dikembalikan kepada Orang Tua/Wali siswa.

E. Visi Misi Sekolah

Setiap sekolah tentulah selalu memiliki visi dan misi yang ingin dicapai. Misi yang telah dirumuskan kemudian disusun dalam berbagai kegiatan yang sesuai untuk mencapai visi tersebut. Rencana kegiatan yang disusun tentulah merupakan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam RKS sekolah. Dalam kegiatan PLP ini di SDN Lenteng timur 1 kami mahasiswa Pendidikan Guru sekolah dasar mewancarai kepala sekolah tentang visi dan misi sekolah. Dibawah ini merupakan visi dan misi sekolah sdn lenteng timur 1 yang telah di sampaikan kepala sekolah".

1. Visi Sekolah SDN Lenteng Timur

Membentuk manusia yang berakhlakul karimah, berkarakter, terampil dan cerdas.

2. Misi SDN Lenteng Timur 1

- a) Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan sosial, emosional, fisik, dan intelektual.
- b) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pelaksanaan ajaran agama Islam sesuai dengan kaidah agama.
- c) Melaksanakan pembelajaran secara aktif kreatif, inovatif, kolaboratif, efektif dan menyenangkan.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami nilai-nilai agar Karakter dapat berkembang.
- e) Menyelenggarakan program yang menumbuhkan dan mengembangkan rasa bangga dan prilaku cinta tanah air
- f) Mendidik prilaku yang jujur, disiplin dan tertib dengan penerapan pendidikan karakter sesuai dengan kaidah budaya local

- g) Menciptakan partisipasi aktif seluruh komponen sekolah termasuk orang tua dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan
- h) Mengembangkan kualitas pendidikan secara terus menerus dalam rangka penjaminan mutu pendidikan sekolah.
- i) Membiasakan 5S (senyum, salam, sapa, simpatik, dan santun).

3. Tujuan

- a) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Mahaesa, berakhlak mulia, cakap, kreatif dan mandiri;
- b) Mengembangkan sikap toleransi untuk mewujudkan masyarakat yang damai, saling menghargai sehingga terwujud kerukunan hidup;
- c) Mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari;
- d) Meningkatkan kecintaan terhadap kebudayaan nasional;
- e) Meningkatkan rasa cinta tanah air;
- f) Meningkatkan pelayanan kepada anak didik;
- g) Memberikan proses pengajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan;
- h) Meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi;
- i) Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama.

F. Kokurikuler Dan Ekstra Kurikuler

Hasil penelitian PLP yang kami laksanakan di SDN Lenteng Timur 1, Kec. Lenteng, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, terkait kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di SDN Lenteng Timur 1 Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan diluar kurikulum utama yang mempunyai tujuan untuk minat, bakat, keterampilan siswa serta kepribadian siswa. Kegiatan kokurikuler di SDN Lenteng Timur 1 ini sudah dijalankan sebagaimana sudah dijelaskan oleh Ibu Kiki, S.Pd.,M.Pd (Narasumber)

Dimana beliau menjelaskan bahwa kegiatan kokurikuler di SDN Lenteng Timur 1 ini tidak begitu tetap hanya dijalankan 2 kali dalam sebulan. Kegiatan kokurikuler ini tidak mewajibkan siswa untuk mengikutinya karena yang dicari hanya siswa yang mempunyai kemauan dalam mengikuti kegiatan ini serta siswa yang juga mempunyai bakat. Diadakannya kegiatan kokurikuler ini bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan dalam bakatnya sendiri dan dapat dikembangkan ketika siswa atau siswi tersebut sudah berada di dunia luar.

Dalam pengorganisasiannya kegiatan kokurikuler ini sebelumnya sekolah meminta dukungan dari wali murid siswa dan siswi serta guru guru yang ada di Sekolah SDN Lenteng Timur 1. Minat siswa dan siswi dalam kegiatan kokurikuler ini jika dipersenkan mencapai angka 90%. Adapun upaya guru agar siswa dan siswi mengikuti kegiatan kokurikuler ini yaitu dengan cara mencari anak yang berbakat dan melakukan pendekatan terhadap siswa dan siswi serta menghubungi pihak wali murid. Kegiatan kokurikuler di sekolah SDN Lenteng Timur 1 ini yaitu Tilawah dan Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an (Tartil).

2. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang di laksanakan di luar jam pembelajaran, ekstra kurikuler juga bisa di sebut sebagai kegiatan tambahan yang di adakan oleh pihak sekolah yang dimana kegiatan ekstrakurkuler ada 2 jenis yakni wajib dan tidak wajib.

Dari hasil observasi yang kami laksanakan di SDN Lenteng Timur 1 melalui wawancara terhadap Bapak Sinawar Didi S.Pd.I selaku Pembina ekstra kurikuler Drum Band Di SDN Lenteng Timur 1 (Nara sumber). Yang dimana beliau menjelaskan bahwa kegiatan ekstra kurikuler di SDN Lenteng Timur 1 tidak diwajibkan di ikuti oleh siswa, hanya siswa yang minat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dan di karenakan banyak nya siswa di SDN Lenteng Timur 1, maka kegiatan ekstra kurikuler hanya memilih siswa yang berminat dan berbakat untuk di kembangkan kompetensinya. Kegiatan

ekstra kurikuler di SDN Lenteng Timur 1 dilaksanakan setiap minggu 2 kali pelaksanaan. Berikut jenis-jenis kegiatan Ekstra kurikuler di SDN Lenteng Timur 1 yaitu seperti:

1. Kesenian Drum band
2. Pramuka
3. Pancak silat
4. Hadrah

Kegiatan ekstra kurikuler di SDN Lenteng Timur 1 yang sudah pernah menjuarai di tingkat kabupaten yakni Ekstra kurikuler Drumben, dan Ekstra kurikuler pancak silat sudah mencapai tingkat provinsi. Seperti yang di jelaskan Bapak Sinawar Didi S.Pd.I. (Narasumber) perencanaan ekstra kurikuler di SDN Lenteng Timur 1 bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan bakat siswa, dan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler sebelum di laksanakan, sebelumnya meminta dukungan dari pihak wali murid dan pihak guru yang terkait setelahnya, jadwal pengorganisasian pelaksanaan ekstra kurikuler baru di bentuk sesuai dengan kesepakatan pihak-pihak yang terkait. Minat siswa dan siswi di SDN Lenteng Timur 1 terkait dengan Ekstra kurikuler cukup banyak yakni apabila di persenkan bisa mencapai 80-90 persen peminat. Upaya yang di lakukan dalam pelaksanaan kegiatan Ekstra kurikuler di SDN Lenteng Timur 1 yakni mencari siswa-siswi yang mempunyai bakat, kemudian menghubungi pihak wali murid untuk meminta izin, karna ada beberapa kendala seperti rumah nya yang jauh dari sekolah.

BAB III

HAMBATAN DAN SOLUSI

A. HAMBATAN

Mahasiswa sendiri, hambatan yang dirasakan adalah jarak sekolah yang lumayan jauh, mengharuskan Mahasiswa Pelatihan Lapangan Persekolahan (PLP) untuk berangkat lebih awal agar tidak terlambat sampai sekolah. Sehingga kebanyakan dari Mahasiswa tidak sempat untuk sarapan.

B. SOLUSI

Jika dilihat dari hambatan diatas, maka solusi yang dapat dilakukan adalah dengan bangun lebih awal dari biasanya, juga mengusahakan untuk sudah sarapan dari rumah, jika tidak sempat sarapan maka sebaiknya untuk membawa bekal dari rumah

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Karakteristik peserta didik yang terdapat di SDN LENTENG TIMUR I sudah terlaksanakan dengan baik, seperti halnya dari segi Aspek fisik, kognitif, sosial, emosi, moral, kepribadian, bahasa, dan spiritual. Hal tersebut dapat menjadikan peserta didik sudah mulai mampu dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga hal itu tidak menjadi pemicu peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Tidak hanya di SDN LENTENG TIMUR I mengenai kultur sekolah disana sudah terlaksana dengan baik sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Struktur organisasi dan tata kerja dapat bervariasi tergantung pada jenis organisasi dan tujuan yang ingin dicapai. Namun, umumnya ada beberapa komponen umum yang ada di SDN Lenteng timur 1 seperti tata kerja yang letaknya berada diruang guru sudah baik, selain itu juga di bagian struktur organisasi sudah ada nama guru yang jelas serta peranan yang di embannya. Seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan yang lain sebagainya

Mengenai peraturan dan tata tertib siswa, guru, dan staf/karyawan, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari stakeholder tersebut sudah mematuhi peraturan sekolah dengan baik, dengan tidak terlambat datang kesekolah, para guru pun menerapkan disiplin datang ke sekolah dengan menutup pintu gerbang ketika sudah bel berbunyi, mengikuti pembelajaran dengan efektif, tidak keluar area sekolah kecuali sudah waktu bel istirahat, sekedar membeli kebutuhan seperti membeli yang sudah disediakan oleh kantin sekolah

Dalam sebuah organisasi atau sebuah pendidikan di sekolah, pernyataan visi dan misi merupakan sebuah kunci utama untuk menjalankan segala kegiatan dalam organisasi/sekolah tersebut, Visi dan misi berada dalam urutan paling atas sebelum perencanaan dalam organisasi atau sekolah. Dari pemaparan visi dan misi di SDN LENTENG TIMUR 1 tersebut kami rasa visi dan misi sudah sesuai dan dapat menjadi motivasi dalam pelaksanaan perencanaan pendidikan yang efektif untuk peserta didik. Visi dan misi yang telah dibuat ini harus selalu dijalankan dengan sebaik-baiknya untuk menciptakan generasi yang terampil, cerdas kedepannya.

Kesimpulan yang kami dapatkan tentang keadaan sekolah di SDN Lenteng Timur 1 yaitu sekolah ini merupakan sekolah yang sangat disiplin dan sangat menghargai waktu, tidak hanya itu tetapi juga bidang akademik dan non akademik nya pun juga sangat menonjol seperti dibidang non akademik, sekolah SDN Lenteng Timur 1 ini pernah mengikuti kejuaraan di tingkat kabupaten.

B. SARAN

Dalam penyusunan laporan Pelatihan Lapangan Persekolahan yang sudah kami laksanakan selama satu minggu di SDN Lenteng Timur I masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu kami membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadikan kami menjadi lebih baik dalam penyusunan hasil laporan kedepannya

LAMPIRAN

Lampiran 1

Karakteristik Peserta Didik

Petunjuk:

- 1) Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP, pada Topik Karakteristik Peserta Didik
- 2) Mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
- 3) Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik

Nama Mahasiswa : Qorisatul Erika (21862061A002329)
Fahrin Nailatil Karomah (21862061A002382)
Ali Wafi (21862061A002180)

Nama sekolah yang diamati : SDN LENTENG TIMUR I

Tanggal pengamatan : 12 Juni 2023

NO	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan	
		Ya			Tdk
		Bk	Kr		
1	Aspek Fisik	✓		Keterlaksanaan aspek fisik di SDN LENTENG TIMUR I sudah berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.	
2	Aspek Kognitif	✓		Aspek kognitif yang ada pada peserta	

				<p>didik di SDN LENTENG TIMUR I sudah baik karena peserta didik sudah mampu menyampaikan ide-ide baru serta gagasan mereka pada saat pembelajaran serta peserta didik sudah mampu untuk berpikir secara kritis.</p>
3	Aspek Sosial	✓		<p>Di SDN LENTENG TIMUR I mengenai aspek sosial peserta didik sudah mampu berinteraksi dengan teman sebaya dan peserta didik sudah bisa menghargai pendapat org lain. Di SDN LENTENG TIMUR I guru juga menjaga komunikasi atau hubungan baik dengan wali murid sehingga guru dan orang tua peserta didik lebih mudah</p>

					dalam mengontrol kegiatan peserta didik.
4	Aspek Emosi	✓			Dalam aspek emosi peserta didik di SDN LENTENG TIMUR I sudah mampu mengontrol emosi mereka, Namun untuk peserta didik kelas 1 sebagian masih belum bisa mengontrol emosi dikarenakan mereka masih ada di fase peralihan dari dunia bermain ke dunia siap belajar.
5	Aspek Moral	✓			Peserta didik di SDN LENTENG TIMUR I Mengenai aspek moral sudah mempunyai rasa saling menghargai, tanggung jawab, peduli terhadap sesama serta menghormati orang yang lebih tua.

6	Aspek Kepribadian	✓		Aspek kepribadian peserta didik di SDN LENTENG TIMUR I sudah dapat dikatakan baik karena peserta didik sudah memiliki kepribadian yang baik, seperti halnya sudah bisa menghormati satu sama lain, saling membantu, menghargai teman dan tidak membeda-bedakan antara teman yang mempunyai ekonomi menengah kebawah.
7	Aspek Bahasa	✓		Aspek bahasa yang dimiliki oleh peserta didik sudah mulai berkembang dengan baik, dilihat dari kemampuan peserta didik yang sudah bisa dan mahir dalam membaca, menulis dan menyimak dan dalam penggunaan

					bahasa dalam pembelajaran peserta didik sudah mahir.
8	Aspek Spritual	✓			Dalam Aspek Spritual yang ada pada peserta didik di SDN LENTENG TIMUR I sudah baik karena dengan adanya kebiasaan yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik yaitu dengan cara shalat dhuha dan shalat duhur berjamaah serta dengan adanya program BTQ kepada peserta didik

Keterangan:

Tdk=tidak, Bk=baik, Kr=kurang

Mahasiswa Penanggung jawab

(QORISATL ERIKA)

Lampiran 2

Kultur Sekolah

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP, pada Topik Kultur Sekolah
2. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP, pada Topik Kultur Sekolah
3. Mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik

Nama Mahasiswa : Qorisatul Erika (21862061A002329)
 Fahrin Nailatil Karomah (21862061A002382)
 Ali Wafi (21862061A002180)

Nama sekolah yang diamati : SDN LENTENG TIMUR I

Tanggal pengamatan : 12 Juni 2023

NO	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		
1	Kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam)	✓			Keterlaksanaan kegiatan 3S (Senyum, Sapa, Salam) sudah terlaksana dengan baik karena dilihat dari kebiasaan peserta didik yang memberi salam dan menyapa guru jika bertemu.
2	Pengkondisian awal belajar	✓			Pengkondisian awal belajar peserta didik di SDN

					LENTENG TIMUR I antara guru dan peserta didik membuat kesepakatan agar tercipta suasana kelas yang kondusif dan bermakna.
3	Upacara Bendera	✓			Pelaksanaan upacara bendera di SDN LENTENG TIMUR I sudah terlaksana dengan baik yang mana setiap hari senin siswa diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera
4	Penggunaan Seragam Sekolah	✓			Penggunaan seragam sekolah di SDN LENTENG TIMUR I peserta didik dalam penggunaan seragam sekolah sudah mengikuti jadwal yang diberikan oleh guru
5	Anjuran Menjaga Kebersihan	✓			Untuk anjuran menjaga kebersihan di SDN LENTENG TIMUR I guru memberikan jadwal piket yang mana sebelum pembelajaran dimulai peserta didik membersihkan kelas mereka masing-masing, hal ini dilakukan agar saat pembelajaran di

				mulai peserta didik dapat belajar dengan fokus.
6	Anjuran Menjaga Ketenangan	✓		Untuk anjuran menjaga ketenangan guru mengingatkan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran peserta didik harus menjaga yang namanya ketenangan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. menjaga ketenangan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kesepakatan kepada peserta didik diawal pembelajaran agar tidak mengganggu proses belajar mengajar didalam kelas.
7	Anjuran Memanfaatkan Waktu	✓		Dalam anjuran memanfaatkan waktu guru menganjurkan kepada peserta didik setiap jam istirahat untuk pergi ke perpustakaan untuk membaca buku
8	Terciptanya suasana yang tenang dan	✓		Terciptanya suasana yang tenang dan nyaman untuk

	nyaman untuk belajar				belajara peserta didik sudah terlaksana dengan baik karena guru sudah menyediakan media atau fasilitas untuk peserta didik yang tentunya sudah memadai
9	Suasana di sekolah menyenangkan	✓			Suasana sekolah SDN LENTENG TIMUR I sudah terlaksana dengan baik hal ini dikarenakan guru sudah mampu menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Keterangan:

Tdk=tidak, Bk=baik, Kr=kurang

Mahasiswa Penanggung jawab

(FAHRIN NAILATIL KAROMAH)

Lampiran 3

Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK)

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP, pada Topik Kultur Sekolah
2. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP, pada Topik Kultur Sekolah
3. Mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik

Nama Mahasiswa : Ibnu Sattar Amalih (21862061A002287)
 Zulfa Noer Fadilah (21862061A003035)

Nama sekolah yang diamati : SDN LENTENG TIMUR I

Tanggal pengamatan : 13 Juni 2023

NO	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan	
		Ya			Tdk
		Bk	Kr		
1	Ada bagan struktur organisasi sekolah	✓			Ada papan struktur organisasi sekolah terletak pada ruang guru SDN Lenteng Timur I
2	Ada deskripsi tugas untuk masing-masing komponen organisasi	✓			Deskripsi tugas pada tiap penanggung jawab komponen organisasi ada

					namun langsung dijelaskan oleh kepala sekolah Bapak Agung selaku kepala sekolah dimana deskripsi tersebut sifatnya tidak tertulis melainkan seceara lisan karena pada papan struktur organisasi sekolah hanya ada nama tiap komponen tugas dan guru yang bertanggung jawab. Tidak ada kolom deskripsi terkait tiap-tiap komponen organisasi tersebut.
--	--	--	--	--	---

Keterangan:

Tdk=tidak, Bk=baik, Kr=kurang

Mahasiswa Penanggung Jawab

(IBNU SATTAR AMALIH)

Lampiran 4

Peraturan dan Tata Tertib Sekolah

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP, pada topik peraturan dan tata tertib sekolah
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberikan tanda centang (v) pada kolom dibawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik

Nama Mahasiswa : Khusah Ibliyah (21862061A002120)

Hafidhatun Nashiroh (21862061A002424)

Fiddatul Jannah (21862061A002279)

Nama Sekolah : SDN Lenteng Timur I

Tanggal Pengamatan : 14 Juni 2023

NO	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan	
		Ya			Tdk
		Bk	Kr		
1	Peraturan dan tata tertib siswa	✓			Untk peraturan dan tata tertib siswa sudah ditempel di dinding perpustakaan, sekaligus juga sudah ada tata tertib selama membaca buku diperpustakaan

2	Peraturan dan tata tertib guru	✓			Untuk tata tertib guru, sudah ada diruang guru, dan juga sudah ditempel di dinding luar perpustakaan
3	Peraturan dan tata tertib staf dan karyawan	✓			Menyesuaikan dengan peraturan yang sudah ada pada peraturan dan tata tertib guru

Keterangan:

Tdk=tidak, Bk=baik, Kr=kurang

Mahasiswa Penanggung Jawab

(KHUSAH IBLIYAH)

Lampiran 5

Visi Misi Sekolah

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP, pada Topik Visi da Misi
2. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP, pada Topik Visi da Misi
3. Mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik

Nama Mahasiswa : ABD. Rahman Fikri Romadhan (21862061A002236)

Fajrul Hafid (21862061A002327)

Amnatul Aini (21862061A002251)

Nama Sekolah : SDN Lenteng Timur 1

Tanggal Pengamatan : 15 Juni 2023

NO	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan			Keterangan
		Ya		Tdk	
		Bk	Kr		
1	Ada Visi Misi Sekolah	✓			Di SDN Lenteng Timur 1 visi dan misi sudah lengkap dan sudah terlaksana dengan baik
2	Ada pemaparan Visi dan Misi	✓			Di SDN Lenteng Timur 1 membentuk siswa yang terampil

Keterangan:

Tdk=tidak, Bk=baik, Kr=kurang

Mahasiswa Penanggung Jawab

(FAJRUL HAFID)

Lampiran 6

Kokurikuler dan Ekstra Kurikuler

Petunjuk:

1. Lembar ini untuk mencatat hasil kerja kelompok setelah melaksanakan PLP, pada topik Kokurikuler dan Ekstra kurikuler
2. Lembar ini untuk mendeskripsikan Kokurikuler dan Ekstra kurikuler di sekolah tempat PLP
3. Mohon memberikan tanda centang (v) pada kolom dibawah Ya atau Tidak (Jika Ya termasuk Baik atau Kurang)
4. Masing-masing kegiatan yang ada dapat ditambah uraian untuk mendeskripsikannya lebih baik

Nama Mahasiswa : Ainatur Rasyika (21862061A002234)

Putri Yuni Hemilia (21862061A002327)

Fathira Varach Kamila (21862061A002219)

Nama Sekolah : SDN Lenteng Timur 1

Tanggal Pengamatan : 16 Juni 2023

NO	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan	
		Ya			Tdk
		Bk	Kr		
1	Ada kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	✓			Di SDN Lenteng Timur 1 sudah ada kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler
2	Ada jadwal pelaksanaan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	✓			Di SDN Lenteng Timur 1 ada jadwal kokurikuler yang dilaksanakan setiap bulan 2 kali pelaksanaan, dan

					jadwal Ekstrakurikuler di laksanakan setiap minggu 2 kali pelaksaan.
3	Ada pembinaan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	✓			Pembinaan di lakukan sesuai dengan jadwal pelaksanaan
4	Setiap guru menjadi Pembina Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	✓			Guru di SDN Lenteng Timur 1 menjadi Pembina Kokurikuler dan Ekstrakurikuler sesuai yang sudah di tetapkan
5	Setiap siswa wajib mengikuti Kokurikuler dan Ekstrakurikuler		✓		Siswa di SDN Lenteng Timur 1 tidak diwajibkan mengikuti kegiatan, hanya beberapa siswa saja yang mengikuti tergantung dari minat dan bakat siswanya

Keterangan:

Tdk=tidak, Bk=baik, Kr=kurang

Mahasiswa Penanggung Jawab

(FATHIRA VARACH KAMILA)

